

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR SUMATERA BARAT**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Perdagangan
(DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

MARDIASNI

15436/2009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

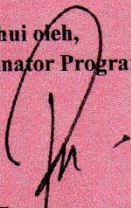
**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PARIANGAN**

KABUPATEN TANAH DATAR SUMATERA BARAT

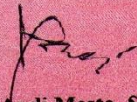
Nama : MARDIASNI
Nim / BP : 15436 / 2009
Program Studi : MANAJEMEN PERDAGANGAN (DIII)
Fakultas : EKONOMI

Padang, Maret 2013

**Diketahui oleh,
Koordinator Program Diploma III**


Perengki Susanto, SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1 002

**Disetujui Oleh,
Pembimbing**


Hendri Andi Mesta, SE, MM, Ak
NIP. 19741125200501 1 002


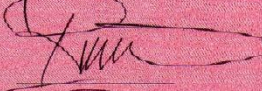

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PARIANGAN
KABUPATEN TANAH DATAR SUMATERA BARAT**

Nama : MARDIASNI
Nim / BP : 15436 / 2009
Program Studi : MANAJEMEN PERDAGANGAN (DIII)
Fakultas : EKONOMI

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Padang, Maret 2013

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Hendri Andi Mesta, SE, MM, Ak	(ketua)	
Rosyeni Rasyid, SE, ME	(anggota)	
Megawati, SE, MM	(anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Nama : Mardiasni
NIM/TM : 15436 / 2009
Tempat/Tgl. Lahir : Padang Panjang, 18 Juni 1990
Program : Diploma III
Keahlian : Pasar Modal
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Kasuari No.5 Air Tawar Barat Padang
No. Hp/Telp : 082389992326
Judul Tugas Akhir : Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Pariangan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat.

Dengan ini menyatakan :

1. Tugas akhir saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Januari 2013
Yang menyatakan,



MARDIASNI
NIM. 15436

ABSTRAK

Mardiasni : PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA PT.BANK PERKREDITAN RAKYAT PARIANGAN.

Pembimbing : Hendri Andi Mesta, SE,MM,Ak

PT. Bank Perkreditan Rakyat Pariangan merupakan jenis Bank yang bentuk usahanya menghimpun dana dari masyarakat juga menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit kepada masyarakat dapat membawa keuntungan bagi Bank, dapat dikatakan bahwa pendapatan Bank yang terbesar adalah dari penyaluran kredit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Pariangan.

Teknik penelitian adalah berbentuk deskriptif, karena hanya menggambarkan dan menjelaskan tentang data yang ada dari sumber yang didapat dari penelitian yang dilakukan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknis analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu menggambarkan kondisi sesungguhnya yang terjadi dilapangan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Pariangan diperoleh kesimpulan bahwa prosedur pemberian kredit memiliki beberapa tahap yaitu : pengajuan/permohonan kredit, pembahasan kredit, realisasi kredit, kebijakan pemberian kredit, jaminan kredit dan pengawasan kredit. Sedangkan permasalahan yang terjadi berasal dari debitur atau kreditur itu sendiri. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kredit bermasalah yang terjadi yaitu dengan melakukan *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring*, dan penyitaan jaminan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Pariangan” yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh Gelar Ahli Madya.

Rasa terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada Bapak Hendri Andi Mesta, SE,MM,Ak selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan, terutama kepada;

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir.
2. Bapak Perengki Susanto, SE,M,sc selaku Ketua Program Studi, Bapak Firman SE. M. Sc dan Ibu Nelvirita, SE, M.Si, Ak selaku Sekretaris Program Studi dan Staf Tata Usaha Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tugas akhir ini.

3. Bapak dan ibu, Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan karya ilmiah ini, serta kepada karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu di bidang administrasi.
4. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan perkuliahan dan karya ilmiah.
5. Bapak Dendri selaku Pimpinan PT. Bank Perkreditan Rakyat Pariangan atas persetujuan dan pengamatan yang dilakukan, kepala Staff Kredit dan seluruh Karyawan PT. Bank Perkreditan Rakyat Pariangan yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Teristimewa penulis ucapkan pada ayah dan ibu yang selalu memberikan dukungan moril kepada penulis.

Penulis merasakan banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, tidak ada kata sempurna yang terucap karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT. Hanya kritik dan saran yang bisa memperbaiki penulisan Tugas Akhir ini.

Besar harapan kami bahwa Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi semua pihak.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang BPR.....	9
1. Pengertian BPR.....	9
2. Fungsi dan Kegiatan BPR.....	10
B. Tinjauan Tentang Kredit.....	11
1. Pengertian Kredit.....	11
2. Unsur-Unsur Kredit.....	12
3. Tujuan dan Fungsi Kredit.....	14
4. Jenis-Jenis Kredit.....	16
5. Jaminan Kredit.....	19
6. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit.....	19
7. Prosedur Pemberian Kredit.....	22
8. Kredit Bermasalah.....	27
9. Teknik Penyelesaian Kredit Bermasalah.....	27

C . Tinjauan Tentang UMKM.....	29
1. Pengertian UMKM	29
2. Asas dan Tujuan UMKM.....	31

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Rancangan Penelitian.....	34

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan.....	38
1. Sejarah singkat PT. BPR Pariangan.....	38
2. Lokasi.....	40
3. Visi dan Misi	41
4. Struktur Organisasi PT. BPR Pariangan.....	41
5. Bidang Kegiatan/Usaha.....	43
B. Pembahasan	44
1. Prosedur Pemberian Kredit UMKM pada PT. BPR Pariangan.....	44
2. Masalah Yang Sering Muncul Ketika Pemberian Kredit UMKM.....	51
3. Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi masalah Kredit UMKM...53	

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi PT. BPR Pariangan.....	43
Gambar 2 Skema Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. BPR Pariangan.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1998 yang lalu menyebabkan keadaan perekonomian di Indonesia terpuruk. Fenomena yang menggambarkan hal ini, yakni pada sektor Perbankan, sektor riil, maupun sektor fisik (APBN), yang masih ditandai oleh inefisiensi, ekonomi biaya tinggi, dan ketergantungan pada pinjaman luar negeri sehingga menyebabkan kondisi yang tidak kondusif bagi sektor-sektor Perbankan dan riil secara umum. (Soehandjono, 2003:69).

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka pemerintah mendirikan sektor UMKM. Menyadari peranan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan solusi yang terbaik karena dapat menciptakan kesempatan kerja yang pada akhirnya dapat mengatasi masalah pengangguran dan dianggap sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja.

Beberapa studi mengenai Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ini telah menunjukkan bahwa pada masa krisis ekonomi, usaha kecil memiliki ketahanan relatif lebih baik dibandingkan usaha besar diantaranya disebabkan usaha kecil menghasilkan barang-barang konsumtif maupun produktif yang tidak bergantung pada bahan baku impor.

Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga memiliki kelemahan yang dapat membuatnya sulit berkembang dibandingkan usaha-usaha besar. Adapun kelemahan tersebut seperti terbatasnya modal yang dimiliki, manajemen yang lemah, kurangnya pemanfaatan informasi dan teknologi, kurang mampu dalam pembentukan jaringan usaha, dan akses pasar yang minim.

Menyadari peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap perekonomian Indonesia serta permasalahan yang dihadapinya, maka pemerintah memberikan perhatian pada sektor ini, diantaranya dengan adanya keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 316/KMK.016/1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi melalui pemanfaatan dana dari laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Keputusan tersebut bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja serta kesempatan berusaha, serta mengembangkan potensi usaha kecil dan koperasi sehingga menjadi tangguh dan mandiri serta dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat serta mendorong tumbuhnya kemitraan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Koperasi. Selanjutnya dalam UU NO. 25 Tahun 2000 sendiri mengenai Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) sektor UMKM menjadi prioritas pembangunan yang diharapkan menjadi tulang punggung pembangunan.

Meskipun pemerintah telah menunjukkan itikad baiknya dengan mengeluarkan sejumlah keputusan maupun Peraturan dan Undang-Undang, akan tetapi hal ini dirasakan belum mampu memenuhi harapan pengusaha kecil. Hal ini

dikarenakan masih dijumpai keterbatasan akses usaha kecil dan menengah dalam memperoleh sumber modal untuk mengembangkan usahanya yang disebabkan terbatasnya jaminan-jaminan debitur untuk meminjam dari lembaga keuangan atau lembaga pembiayaan, disamping kurangnya informasi dan komunikasi antara UMKM dengan Bank atau Lembaga Keuangan, serta masih rancunya pengertian, ketentuan dan penanganan UMKM oleh pemerintah.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Pariangan merupakan salah satu Lembaga Perbankan yang memberikan fasilitas kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kepada masyarakat. Dengan membantu dalam memberikan pelayanan Perbankan khususnya dalam pemberian pinjaman untuk menciptakan pekerjaan mandiri kepada rakyat kecil yang bekerja dalam sektor informal di kota maupun di daerah Pedesaan dengan sistem angsuran. PT. Bank Perkreditan Rakyat Pariangan juga berperan dalam membantu menciptakan lapangan kerja baru, pemerataan kesempatan berusaha dan pemerataan pendapatan.

Dalam menyalurkan kredit, PT. Bank Perkreditan Rakyat Pariangan harus menerapkan prosedur tertentu serta mempunyai kepercayaan terhadap calon debitur bahwa dana yang diberikan akan digunakan sesuai dengan tujuan, dan pada akhirnya akan dikembalikan lagi kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Dengan kehadiran PT. Bank Perkreditan Rakyat Pariangan (BPR) ini, masyarakat yang selama ini belum mendapatkan pelayanan Perbankan, khususnya pengusaha kecil di Pedesaan, sudah dapat dilayani. Dari jumlah anggota masyarakat penabung dan peminjam yang telah berhasil dilayani, maka kehadiran

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pariangan dalam perekonomian nasional cukup memberikan arti terutama bagi masyarakat menengah kebawah yang sebagian besar berada di wilayah Pedesaan daerah Batusangkar, Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Secara sektoral kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang disalurkan oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Pariangan mendominasi usaha pertanian, perindustrian, perdagangan, perumahan dan jasa. Berikut ini dapat diketahui jumlah Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang disalurkan oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Pariangan pada tahun 2010-2011.

Tabel 1.
Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah di PT. Bank Perkreditan Rakyat Pariangan Tahun 2010-2011 (dalam ribuan rupiah).

Keterangan	Tahun 2010		Tahun 2011	
	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
Pertanian	472.158	2.24	821.527	3.08
Perindustrian	239.524	1.14	189.815	0.71
Perdagangan	12.774.126	60.62	17.217.411	64.46
Jasa Dunia Usaha	4.217.272	20.01	4.125.846	15.45
Lain-lain	3.369.955	15.99	4.353.830	15.45
JUMLAH	21.073.035	100.00	26.708.429	100.00

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat 2010-2011

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah penyaluran kredit pada akhir tahun 2011 sebesar Rp. 26.708.429 meningkat sebesar Rp. 5.635.394 dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah sebesar Rp. 21.073.035. Tingkat penyaluran kredit untuk sektor pertanian, perdagangan, perumahan mengalami peningkatan yakni sebesar Rp. 349.369 untuk sektor pertanian, Rp. 4.443.285 untuk sektor perdagangan dan Rp. 983.875 untuk sektor perumahan. Sedangkan untuk kredit perindustrian dan jasa mengalami penurunan yakni sebesar Rp. 49.709 untuk

sektor industri dan Rp. 91.426 untuk jasa. Hal ini disebabkan oleh penyaluran kredit yang kurang efektif dan kurang memperhatikan prosedur dalam penyaluran kredit.

Untuk menjamin kepentingan Bank terhadap kredit yang diberikan, maka Bank menetapkan suatu prosedur realisasi kredit, prosedur monitoring kredit, dan prosedur pelunasan kredit. Prosedur ini secara kompleks dapat digunakan Bank untuk menghindari adanya kredit macet (*Non Performing loan*) yang timbul dalam pemberian kredit. Dalam sistem ini juga diharapkan dapat memelihara hubungan yang baik dengan nasabah. Prosedur yang handal dibutuhkan untuk pengambilan keputusan apakah Bank memutuskan untuk memberikan kredit atau tidak kepada nasabah.

Prosedur pemberian kredit yang ada pada PT. BPR Pariangan juga memiliki pengaruh penting pada keuangan PT. BPR Pariangan tersebut. Pihak kreditur yang bertugas dalam proses pemberian kredit mengabaikan prosedur realisasi kredit kepada calon debitur yang dikenal atau dekat dengan kreditur supaya calon debitur bisa mendapatkan kredit yang diinginkan dengan cepat. Hal ini memberikan pengaruh buruk kepada calon debitur yang menganggap bahwa kredit yang diberikan pihak Bank bisa diabaikan begitu saja. Sehingga kredit yang diberikan kepada calon debitur tidak berjalan sesuai dengan keinginan, hal ini yang menimbulkan kredit bermasalah bagi Bank yang mengakibatkan keuangan pada PT. BPR Pariangan tersebut bermasalah.

Dalam penyaluran kredit untuk sektor UMKM tidak menutup kemungkinan terjadi risiko kredit, atau yang sering disebut kredit bermasalah. Risiko ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Dari faktor eksternal (debitur) dapat disebabkan oleh kegagalan debitur manajemen usaha dan keuangannya sehingga tidak dapat mengembalikan pinjaman tersebut. Selain itu dapat disebabkan adanya itikad yang tidak baik dari debitur yaitu sengaja tidak mengembalikan pinjaman tersebut, ada pula faktor diluar kendali debitur yaitu adanya bencana alam atau kebakaran dan sebagainya. Dari pihak Bank dapat disebabkan oleh kelemahan sistem pemberian kredit, kebijakan perkreditan yang kurang menunjang, dan menyimpang dari prosedur.

Dengan adanya penyaluran kredit yang tidak sehat, tentu akan menimbulkan kerugian bagi Bank dan nasabah. Untuk menghindari hal-hal tersebut tentunya diperlukan sistem atau prosedur pemberian kredit yang baik. Akan tetapi prosedur pemberian yang baik jika tidak diimbangi dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai tentu tidak akan berjalan sesuai dengan harapan. Prosedur pemberian yang tertip terhadap kredit yang diberikan kepada nasabah diharapkan dapat mengurangi risiko kredit. Sehingga semua pihak dapat memperoleh keuntungan atau terjadi simbiosis mutualisme antara kreditur dan debitur.

Berdasarkan alasan dan pemikiran di atas, maka penulisan Tugas Akhir ini mengambil judul “ **Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Pariangan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat**

B. Perumusan Masalah

Dalam suatu penelitian perumusan masalah diperlukan untuk memberi kemudahan bagi penulis dalam membatasi permasalahan yang akan ditelitinya. Sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang jelas serta memperoleh jawaban sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Pariangan ?
2. Permasalahan apa yang sering muncul dalam penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Pariangan?
3. Upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam penyaluran kredit UMKM pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Pariangan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit Usaha Mikro Kecil Menengah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Pariangan.
2. Untuk mengetahui masalah yang muncul dalam pemberian kredit Usaha Mikro Kecil Menengah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Pariangan kepada para nasabah.

3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan dalam penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil Menengah pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Pariangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis sendiri

Untuk lebih memperdalam pengetahuan penulis tentang bagaimana prosedur pemberian kredit dalam dunia perbankan serta berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan Akademik dalam menyelesaikan pendidikan di Program Diploma Tiga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar kiranya dapat menjadi satu bahan pertimbangan tentang prosedur pemberian kredit bagi nasabah di masa yang akan datang.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmiah dalam dunia pendidikan dan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

4. Bagi Orang Lain (Perusahaan Lain) atau Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai sumber informasi dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh pihak lain yang ingin mengetahui lebih mendalam tentang prosedur pemberian kredit terutama kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil observasi dan pembahasan terhadap prosedur pemberian kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada PT. BPR Pariangan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kegiatan usaha yang dilakukan Bank sangat beragam, salah satu sisi terpenting bisnis Perbankan adalah perkreditan. Masalah utama kredit adalah kepercayaan dan keyakinan terhadap ramalan masa depan oleh karena itu kredit tidak bisa dipastikan lunas tanpa hambatan pada saat yang ditentukan, apabila jika proses pelanggaran saat pemberian kredit diabaikan.
2. Prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Pariangan terdiri dari pengajuan proposal, penyelidikan berkas pinjaman, penilaian kelayakan kredit, wawancara, peninjauan kelokasi, penandatanganan akad kredit, dan realisasi kredit.
3. Dalam melakukan sebuah analisis pemberian kredit harus berpegang pada prinsip 5C, yaitu *character, capital, capacity, collateral* dan *condition of economic* serta analisis 7P yang terdiri atas *personality, party, perpose, prospect, payment, profitability, dan protection*.

4. Dalam mengantisipasi kredit bermasalah atau kredit macet PT. BPR Pariangan melakukan upaya-upaya yang bisa mengatasi masalah tersebut diantaranya *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring*, dan penyitaan jaminan.

B. SARAN

Setelah memperhatikan dan mempelajari secara langsung tentang prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Pariangan, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat dan menjadi pertimbangan bagi pimpinan perusahaan, saran tersebut adalah :

1. Prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Pariangan tersebut harus dilakukan sebaik mungkin supaya tidak terjadi kesalahan dalam penyaluran kredit kepada nasabah.
2. Dalam menganalisis kredit, pihak Bank harus selalu teliti terhadap calon debitur, karena data yang benar dari analisis yang dilakukan akan dapat mengurangi risiko yang mungkin terjadi dari kredit yang diberikan.
3. Untuk lebih melancarkan kredit baik nasabah yang lancar ataupun kurang lancar tetaplah selalu memberikan pengawasan yang teratur dan mungkin lebih ditingkatkan lagi pengawasan terhadap nasabah yang kurang lancar dalam pengembalian kredit, pengawasan tersebut berupa tinjauan langsung kelokasi usaha atau alamat nasabah yang bersangkutan.

4. Bank diharapkan bisa memahami keluhan nasabah apabila terjadi hambatan-hambatan dalam pembayaran kredit dan pelunasan kredit. Misalnya pada nasabah kurang lancar, dengan cara menganalisis kembali data-data nasabah, memberikan saran untuk kemajuan usaha atau dengan memberikan keringanan bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthesa, Ade & Edia Handiman. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2012. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Diploma III*. Padang.
- <http://www.peraturanbankindonesia.co.id>
- Kasmir, SE.MM. 2003. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, SE.MM. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Soehandjono. 2003. *Bank Indonesia Dalam Kasus BLBI*. Jakarta: ISBN
- Suhardjono. 2003, *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menenga*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Suyatno, Thomas. 2003. *Dasar-dasar Perkreditan Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.